

Naskah Resensi

Oleh: Nur Chayati, S.Sos.

Judul buku : Upaya perlindungan Tradisi Rebo Pungkasan di Kecamatan Lebaksiu
Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah

Penulis : Theresia Ari Larasati dan Agus Riyanto

Penerbit : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, DirektoratJendral
Kebudayaan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah 5

Tahun terbit : 2023, Cetakan pertama

Jumlah hlm. : vi, 102 halaman

Ukuran buku : 21 cm

Buku dengan judul Upaya Perlindungan Tradisi Rebo Pungkasan di Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah, secara fisik mempunyai kualitas terbitan yang bagus terlihat dari jenis kertas yang digunakan, jenis tinta yang terbaca dengan jelas, serta jilid buku yang kuat dan rapi.

Rebo Pungkasan dalam tradisi masyarakat dapat diartikan sebagai Hari Rabu terakhir dari bulan *safar (sapar)*, bulan kedua dari penanggalan Hijriyah. Sebagian masyarakat menyebut Rebo Pungkasan sebagai Rebo kasan, atau Rebo Wekasan yang dapat dimaknai sebagai Rabu pesanan, atau Rabu spesial. Wekasan dalam Bahasa jawa diantikan juga sebagai wekas/manti-manti agar berhati-hati pada hari rabu tersebut.

Ringkasan isi buku:

Buku Upaya Perlindungan Tradisi Rebo Pungkasan di Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah merupakan buku yang berisi tentang beberapa ragam tradisi Rebo Pungkasan di Desa Sitanjung, Kecamatan Lebaksiu. Rebo Pungkasan dilaksanakan pada hari rabu terakhir di bulan safar (sapar).

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada Rebo Pungkasan diantaranya yaitu *Slametan, Lek-lekan*. Datang ke gunung tanjung untuk berdoa atau tawasul, membuat tumpeng atau *ambeng* dibawa ke mushola atau di tempat-tempat lain untuk acara doa Bersama dan sesudah itu makan Bersama, berdoa di makam atau ziarah di makam, dan ada juga kegiatan pasar rakyat.

Tujuan dari diselenggarakannya Rabu Pungkasan ini pada intinya adalah sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan, berdoa kepada Tuhan agar terhindar dari penyakit, terhindar dari bencana atau tolak balak, serta mempunyai harapan masa depan yang lebih baik.

Ulasan Buku:

Menurut saya buku ini sangat bagus, karena memiliki susunan yang sistematis dan menjelaskan secara rinci serta gamblang/jelas, sehingga pembaca benar-benar dapat memahami isi yang ditulis dan dapat menangkap pesan-pesan dari para leluhur, agar bangsa Indonesia semakin mencintai kebudayaan yang ada di Indonesia. Penulis menggunakan Bahasa yang baik dan sehingga mudah dipahami isi dan alurnya. Selain itu di dalam buku ini ditampilkan peta wilayah serta foto-foto kegiatan di setiap wilayah diselenggarakannya kegiatan Rabu Pungkasan, serta disampaikan juga dukungan dari pemerintah Daerah dalam perlindungan tradisi Rabu Pungkasan, sehingga akan memperjelas isi yang terkandung di dalam buku ini.

Kesimpulan:

Buku ini sangat bagus untuk dibaca semua masyarakat khususnya masyarakat Jawa Tengah untuk untuk menambah pengetahuan tentang tradisi-tradisi serta kebudayaan yang ada di Jawa Tengah. Dengan demikian dapat ikut andil dalam melestarikan kebudayaan Jawa Tengah (*nguri-uri budoyo Jowo Tengah*)